

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian pada Dinas Perhubungan DKI Jakarta dan di Stasiun Tanah Abang Jakarta, waktu penelitian dimulai dari bulan desember 2022 sampai maret 2023.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan jenis metode deskriptif karena mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual (Whitney, 1960 :160), dan karena itu dapat mendeskripsikan gambaran Efektivitas *Bike Sharing* dalam Menurunkan Kemacetan di DKI Jakarta berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan, dokumentasi dan wawancara dengan pihak yang terkait dengan penelitian.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:63) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu dengan menggabungkan 3 teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi).

1. Observasi.

Observasi yang digunakan Jenis observasi yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu jenis observasi non partisipan. Peneliti menggunakan observasi non partisipan karena dalam penelitiannya tidak ikut dalam segala macam kegiatan yang dilakukan narasumber dan peneliti hanya mengobservasi bagaimana kegiatan yang berlangsung pada Dinas Perhubungan DKI Jakarta dan tempat *Bike Sharing*.

2. Wawancara.

Wawancara dilakukan dengan semi terstruktur agar permasalahan lebih terbuka dan karyawan Dinas Perhubungan yang di wawancara mengemukakan pendapat dan ide-idenya dan juga penelitian dibantu alat perekam agar memudahkan mengelola data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dibutuhkan dokumentasi seperti dokumen penggunaan bike sharing, data panjang jalur untuk sepeda di Jakarta, data pertumbuhan Jalanan untuk sepeda dan jalan raya pertahunnya di Jakarta, data pertumbuhan masyarakat menggunakan transportasi umum, kendaraan pribadi, dan sepeda, data pertumbuhan masyarakat menggunakan *Bike Sharing*, serta foto lokasi peminjaman *Bike Sharing* dan foto kondisi sepedanya.

3.4. Teknik Penarikan Informan

Untuk penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, karena memilih beberapa informan tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian dalam sebuah populasi (nursalam : 2008), agar data yang diperoleh tidak melenceng dari tujuan penelitian ini dan seorang informan dalam penelitian ini harus memiliki data, memberikan informasi yang akurat dan menguasai masalah yang terjadi, dan untuk informan penunjang menggunakan accidental sampling yaitu informan yang kebetulan bertemu dengan peneliti yang cocok dijadikan sumber data.

Tabel 3.1

Informan dan Jumlah Informannya

Informan	Jumlah
Staff Dishub bagian Pusdatin dan Angkutan Jalan	1 Orang
Staff Dishub Bagian Angkutan Barang dan Kendaraan Tidak Bermotor	1 Orang
Masyarakat yang Berada Di Jakarta	8 Orang
TOTAL	10 Orang

3.5. Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

3.5.1. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif karena menurut Bogdan & Biklen (Lexy J Moleong, 2010: 248) mengatakan bahwa analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan

data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dan Langkah-langkah analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahkan ke dalam konsep tertentu, atau tema tertentu (Burhan Bungin, 2003:70). Dan tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberi kode, selanjutnya mengelompokkan (mengorganisir) sesuai dengan tema-tema yang ada.

2. Penyajian data

Penyajian data dibatasi sebagaimana sekumpulan informan yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data cenderung mengarah pada penyederhaan data, kompleks ke dalam satuan berbentuk sederhana dan selektif sehingga mudah dipahami, seperti data-data yang masih mentah akan diolah dan menyajikan data agar penelitiannya bisa disajikan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi, kesimpulan yang ditarik secara diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan pemahaman yang lebih tepat, Dengan meninjau kembali catatan-catatan lapangan dan menempatkan salinan suatu temuan dalam data, mengacu dan memanfaatkan teknik keabsahan yang digunakan dan memperhatikan pertimbangan dalam pengambilan kesimpulan agar tidak keliru dalam membuat kesimpulan.

3.5.2. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu Menurut Lexy J. Moleong (2012:330) suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, dan Denzin (dalam Lexy J. Moleong, 2012:330) membedakan

empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan :

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang saat didepan umum dengan berbicara secara pribadi.
3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.